



## ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU ADMINISTRASI PERKANTORAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK TAMTAMA PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN

Diah Ayu ✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Oktober 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan November 2013

*Keywords:*

*Competence in the Learning;*

*Process ; Teachers'*

*Professional*

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan: 1) Kompetensi profesional guru administrasi perkantoran dalam proses pembelajaran, 2) Penerapan kompetensi profesional guru administrasi perkantoran dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa X, XI, XII program keahlian Administrasi Perkantoran. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel sejumlah 60 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru administrasi perkantoran dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa 76% dalam kriteria baik. Guru sudah menerapkan kompetensi profesional dalam proses pembelajaran dari indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran sebesar 73% dalam kriteria baik. Indikator keterampilan menjelaskan sebesar 83% dalam kriteria sangat baik. Indikator keterampilan bertanya sebesar 78% dalam kriteria baik. Indikator keterampilan memberi penguatan sebesar 70% dalam kriteria baik. Indikator keterampilan menggunakan media pembelajaran sebesar 63% dalam kriteria baik. Indikator membimbing diskusi kelompok sebesar 81% dalam kriteria baik. Indikator keterampilan mengelola kelas sebesar 85% dalam kriteria sangat baik. Indikator keterampilan mengadakan variasi sebesar 80% dalam kriteria baik. Indikator keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil sebesar 75% dalam kriteria baik.

### Abstract

*The purpose of this research is to analyze and describe: 1) teacher's professional competence of the administrative offices in the learning process in vocational Enlisted Prembun Kebumen, (2) Is the professional competence of teachers office administration already applied in the process of learning in vocational Enlisted Prembun Kebumen. The population is students of class X, XI, XII Administrative skills program. Sampling using Slovin formula obtained a sample of 60 students. Methods of data collection using questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis percentage. The results showed that the administrative office professional competence of teachers in the learning process showed that 76% in both criteria. Teachers have implemented professional competence in the learning process of opening and closing the skills indicators lessons by 73% in both criteria. Indicators skills explain 83% said very good. Indicator questioning skills by 78% in both criteria. Indicators skills provide reinforcement of 70% in both criteria. Indicators skills using instructional media by 63% in both criteria. Indicators to guide group discussions said to be high at 81%. Indicators of skills by 85% to be very good. Indicators of skills held by 80% of variation in both criteria. Indicators of teaching individual skills and small group of 75% in both*

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai I FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail : [aldiaz\\_ay@yahoo.com](mailto:aldiaz_ay@yahoo.com)

ISSN 2252-6544

## PENDAHULUAN

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya, karena siswa tidak akan berkembang secara maksimal tanpa bantuan guru. Oleh karena itu diperlukan guru yang memahami dan menghayati profesinya, dan tentunya guru yang memiliki wawasan pengetahuan dan keterampilan sehingga membuat proses pembelajaran aktif. Hal ini diharapkan agar guru sebagai tenaga profesional dapat berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran dan berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Terlaksananya sertifikasi guru, diharapkan akan berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Pendidikan yang bermutu ditunjang oleh guru yang bermutu dan profesional. Keberhasilan pendidikan dapat dicapai bila didukung oleh kurikulum yang bermutu, materi pendidikan yang berbobot dan berdaya guna, tenaga pendidik yang profesional, penentu kebijakan pendidikan yang berkompeten, lingkungan masyarakat yang turut berperan, dan tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang. Kualitas pendidikan merupakan hal yang signifikan bagi keberhasilan lembaga pendidikan. Menurut Hamalik (2009a:79) "pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat". Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal telah menyediakan kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Hal ini siswa dituntut agar lebih aktif dalam memproses pendidikan yang diperoleh di sekolah.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dan guru sebagai pemegang peranan utama. Menurut Hamalik (2009b:36), "Proses belajar dan hasil

belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka". Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi profesional. Menurut Saud (2009:55), guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar (pembelajaran) secara efektif dan efisien antara lain: 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 2) keterampilan menjelaskan, 3) keterampilan bertanya, 4) keterampilan memberi penguatan, 5) keterampilan menggunakan media pembelajaran, 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 7) keterampilan mengelola kelas, 8) keterampilan mengadakan variasi, dan 9) keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.

Menurut UU RI No 20/ 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam pasal 15 yang berbunyi "jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus". Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta diklat terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang terdiri dari beberapa program keahlian, salah satunya adalah program keahlian administrasi perkantoran. SMK Tamtama Prembun merupakan salah satu SMK swasta yang ada di Kabupaten Kebumen dengan membuka program keahlian Administrasi Perkantoran mempunyai visi menghasilkan lulusan yang berakhlak memiliki wawasan ilmu pengetahuan serta keterampilan khususnya dibidang Administrasi Perkantoran, serta

mempunyai misi membekali kemampuan dan keterampilan siswa dalam memaksimalkan potensi siswa dengan fasilitas yang memadai, sehingga menghasilkan tenaga kerja yang terampil.

Berdasarkan observasi awal di SMK Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen, guru yang mengampu prodi administrasi perkantoran berjumlah 8 guru dan sudah menempuh pendidikan S1 bahkan melanjutkan ke jenjang S2 akan tetapi dalam hal ini hanya beberapa yang mengambil program pendidikan khususnya program studi administrasi perkantoran. Dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan cukup seimbang terbukti dari ketuntasan hasil belajar mata pelajaran program produktif siswa AP dari kelas X, XI, dan XII dengan jumlah total siswa sebanyak 149 siswa sebagian masih di bawah rata-rata nilai KKM dan sebagian lagi di atas batas KKM, bahwa sebanyak 48,3% atau 72 siswa sudah tuntas dan 51,7% atau 77 siswa belum tuntas. Hasil pengamatan ini menimbulkan ketertarikan untuk menganalisa kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran terkait tentang keterampilan – keterampilan mengajar guru yang sesuai dengan kompetensi profesional untuk memperlancar proses pembelajaran di kelas karena sebagian siswa masih banyak yang belum tuntas dalam pembelajaran.

Guru merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran juga sebagai fasilitator pembelajaran di sekolah harus mampu meningkatkan kemampuan profesionalnya, yang arahnya secara kontekstual bagaimana melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Oleh karena itu guru dituntut untuk tidak hanya menyumbangkan pikiran yang bersifat abstrak pada waktu mengajar dan mendidik siswanya, tetapi seorang guru perlu melibatkan aktivitas siswa, pelajaran dibuat menjadi menarik sehingga mendapat gambaran yang riil, bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menerima pelajaran dari guru. Tuntutan guru profesional menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Peningkatan kompetensi guru administrasi perkantoran dapat ditunjukkan dengan perwujudan hasil pembelajaran siswa yang memuaskan dengan kualitas proses dan hasil optimal. Dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran program produktif diperlukan terobosan-terobosan baru yang inovatif dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan, sehingga guru administrasi perkantoran selalu mengevaluasi setiap proses pembelajaran. Realisasi usaha dalam mewujudkan peningkatan kompetensi guru tersebut para guru administrasi perkantoran berfikir kreatif dalam mengelola proses pembelajaran siswa khususnya mata pelajaran program produktif serta perlu adanya metode yang selalu dinamis dan menyenangkan.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran, dan sekaligus mampu melaksanakannya dalam bentuk pengelolaan kegiatan. Dalam proses pembelajaran akan nampak dari perubahan-perubahan yang berarti pada siswanya, seperti munculnya sikap kritis yang positif dan peningkatan kreativitas serta prestasi siswa dalam proses pembelajaran. Berangkat dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Analisis Kompetensi Profesional Guru Administrasi Perkantoran dalam Proses Belajar Mengajar di SMK Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa administrasi perkantoran kelas X, XI, XII di SMK Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Pengambilan sampel dengan cara undian seperti layaknya orang melaksanakan undian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan angket atau kuesioner.

Sebelum digunakan dalam penelitian angket penelitian terlebih dahulu diuji kelayakannya dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif persentase.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian bahwa kompetensi profesional guru administrasi perkantoran dalam proses pembelajaran di SMK Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori baik yaitu dengan perolehan hasil deskriptif persentase sebesar 76%. Adapun Hasil analisis deskriptif persentase tiap-tiap indikator yaitu indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran menunjukkan rata-rata 73% dalam kategori baik. Indikator ketrampilan menjelaskan menunjukkan rata-rata 83% dalam kategori sangat baik. Indikator keterampilan bertanya menunjukkan rata-rata 78% dalam kategori baik. Indikator ketarampilan memberi penguatan menunjukkan rata-rata 70% dalam kategori baik. Indikator keterampilan menggunakan media pembelajaran menunjukkan rata-rata 63% dalam kategori baik. Indikator membimbing diskusi kelompok menunjukkan rata-rata 81% dalam kategori baik. Indikator keterampilan mengelola kelas menunjukkan rata-rata 85% dalam kategori baik. Indikator keterampilan mengadakan variasi menunjukkan rata-rata 80% dalam kategori baik. Indikator keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil menunjukkan rata-rata 75% dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis Kompetensi Profesional Guru Administrasi Perkantoran dalam Proses Pembelajaran di SMK Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen diperoleh keterangan secara umum yaitu kompetensi profesional guru administrasi perkantoran dalam proses pembelajaran sudah termasuk dalam kategori baik yaitu mencapai 76%. Guru administrasi perkantoran mampu membuka dan menutup pelajaran dengan cara yang menarik dan penuh semangat, tindakan ini membuat siswa

menemukan semangatnya dalam mengikuti pelajaran dan selalu menanti ketika pelajaran telah usai.

Keterampilan guru dalam menjelaskan materi yang disampaikan termasuk dalam kategori sangat tinggi artinya sangat baik, fakta ini menunjukkan bahwa guru benar-benar mampu memberikan penjelasan atas materi pelajaran yang sedang disampaikan. Istilah asing dalam materi, guru dapat menjelaskan pada siswa arti dari istilah asing tersebut. Guru selalu memberikan contoh kasus-kasus yang sedang hangat diberitakan di media massa atau lingkungan sekitar yang berkenaan dengan teori tersebut. Selain memberikan contoh guru SMK Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen juga memberikan umpan balik pada para siswanya dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang telah disampaikan dapat diterima oleh siswa. Pemberian umpan balik tentang materi yang telah disampaikan merupakan bahan utama bagi guru dalam membuat evaluasi pembelajaran.

Penjelasan di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudjana dalam Uno (2008:67) bahwa kompetensi bidang kognitif termasuk dalam bagian dari kompetensi guru yang artinya kemampuan intelektual, seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar, pengetahuan mengenai belajar dan tingkah laku individu, pengetahuan tentang bimbingan penyuluhan, pengetahuan tentang administrasi kelas, pengetahuan tentang cara menilai hasil belajar siswa, pengetahuan tentang kemasyarakatan serta pengetahuan umum lainnya.

Keterampilan bertanya guru termasuk dalam kategori baik, guru terbukti mampu memberikan pertanyaan pada siswa secara jelas, beberapa pertanyaan diberikan khusus pada siswa tertentu, dimana guru menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, sedangkan pertanyaan yang lain diberikan oleh guru tanpa menunjuk siswa, dalam hal ini semua siswa berhak untuk menjawab pertanyaan tersebut. Cara pemberian pertanyaan seperti ini agar siswa tetap fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Keterampilan guru dalam memberikan penguatan belum dapat dikategorikan dalam kriteria baik. Kenyataannya guru SMK Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen belum mampu meningkatkan sebagian perhatian siswa pada pelajaran atau dengan memotivasi siswa dengan penguatan verbal, misalnya dengan memberikan pujian apabila ada siswa yang pandai dalam mengerjakan soal, mendapat nilai bagus atau berperilaku baik saat pembelajaran berlangsung.

Keterampilan menggunakan media pembelajaran seperti media audio, media visual dan media audio visual jarang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena terbatasnya media untuk pembelajaran sehingga apabila ingin menggunakan media pembelajaran seperti LCD, TV, Tape Recorder siswa harus bergantian dengan kelas lain yang ruangnya sudah tersedia media pembelajaran. Terbatasnya jumlah media tersebut sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran, karena itu ada beberapa guru yang masih sangat kental dengan model pembelajaran konvensional, kesulitan guru dalam menyajikan materi pelajaran melalui media pembelajaran merupakan faktor yang memaksa guru menerapkan model pembelajaran konvensional.

Guru terbukti mampu membimbing siswanya dalam melakukan diskusi kelompok. Proses diskusi kelompok guru bertindak sebagai fasilitator, dimana guru memberikan bahan kajian diskusi untuk tiap-tiap kelompok. Penyampaian bahan kajian, guru harus fokus untuk memusatkan perhatian siswa pada anggota kelompok dan materi yang dikaji sambil menjelaskan masalah dan tujuan diskusi secara umum, ketika siswa mendapat giliran untuk berpendapat, guru menganalisis pendapat siswa dan meluruskan pendapat siswa yang kurang sesuai dengan materi tanpa memarahinya. Diskusi berakhir, guru menutup hasil diskusi dengan menyampaikan benang merah dari proses diskusi yang telah dilewatkan.

Keterampilan guru dalam mengelola kelas sudah termasuk dalam kategori sangat baik, jalannya proses pembelajaran berjalan sangat optimal, penguasaan guru pada materi dan

siswa yang identik fokus pada jurusan yang mereka ambil merupakan alasan yang menyebabkan pelajaran administrasi perkantoran berjalan sangat baik di SMK Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen. Keterampilan mengelola kelas didukung dengan kemampuan guru dalam mengadakan variasi, baik variasi dalam penerapan model pembelajaran maupun variasi pada pemberian contoh real yang terkait dengan materi pelajaran. Variasi dilakukan oleh guru agar siswa tidak bosan selama mengikuti pelajaran mengingat bosan merupakan racun pemicu kemalasan siswa.

Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil berarti memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri. siswa benar-benar dapat belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus terampil dalam membantu siswa agar mudah belajar dan tidak patah semangat. Dalam hal ini menunjukkan dalam kriteria tinggi terbukti siswa yang dinilai memiliki kecerdasan baik dibawah rata-rata maupun diatas rata-rata sebagian dibimbing secara pribadi sebagian lagi dikumpulkan menjadi kelompok kecil, tindakan ini dilakukan oleh guru untuk menyetarakan siswa yang memiliki kemampuan rendah, dan mematangkan bakat siswa yang berkemampuan tinggi.

Keseluruhan pembahasan mengenai penelitian Analisis Kompetensi Profesional Guru Administrasi Perkantoran dalam Proses Pembelajaran di SMK Tamtama Prembun dapat di katakan sudah baik, hal ini terlihat dari keterampilan-keterampilan guru administrasi perkantoran yang saat mengajar sudah menerapkan kompetensi profesionalnya walaupun diketahui latar belakang pendidikan guru administrasi perkantoran di SMK Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen berbeda-beda, hanya satu yang mengenyam pendidikan administrasi perkantoran. Namun semua itu tidak mempengaruhi guru-guru tersebut untuk terus belajar dan berupaya menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan baik mulai dari membuka pelajaran sampai berakhirnya pembelajaran. Semua itu

kembali lagi pada setiap masing - masing siswa yang menerima dan menyerap pelajaran karena kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda dan sangat beragam, ada yang langsung menyerap dengan mudah, ada juga yang kesulitan untuk menerima walaupun guru sudah berupaya melakukan tugasnya sesuai dengan kompetensi profesionalnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1). Kompetensi Profesional Guru Administrasi Perkantoran dalam Proses Pembelajaran di SMK Tamtama Prembun Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori tinggi atau baik, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif persentase mengenai kompetensi profesional guru administrasi perkantoran dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan perolehan hasil sebesar 76%. 2). Kompetensi profesional guru administrasi perkantoran dalam proses pembelajaran dalam hal keterampilan penggunaan media pembelajaran belum optimal dalam menerapkannya. Hal tersebut karena masih sebagian guru belum sepenuhnya menyajikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran, sehingga guru masih banyak yang menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas adalah sebagai berikut : 1). Sebaiknya guru lebih kreatif lagi dalam penggunaan media pembelajaran walaupun terbatas, seperti LCD yang sangat terbatas dalam menunjang proses pembelajaran, yaitu dengan cara menggantinya

dengan memanfaatkan media seadanya untuk diinovasikan menjadi media yang lebih menarik untuk menunjang proses pembelajaran. 2). Sebaiknya guru dalam keterampilan memberi penguatan lebih ditingkatkan lagi baik itu verbal maupun non verbal. Guru tidak harus dituntut untuk memberikan hadiah-hadiah yang mahal untuk siswa, cukup dengan pujian, sanjungan yang hangat untuk selalu membangkitkan semangat belajar pada siswa. 3). Bagi guru, penerapan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran sudah baik akan tetapi tidak mengapa sesekali guru melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran lain selain model pembelajaran konvensional misalnya jigsaw dan masih banyak lagi yang lain, dengan cara menyesuaikan materi yang disampaikan dengan metode yang akan digunakan, jika terindikasi terjadi kebingungan yang sangat akut pada siswa ketika diberikan model pembelajaran yang sedang di eksperimenkan, kembalilah pada proses pembelajaran konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2009a. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2009b. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saud, Udin Syaefudin. 2009. Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah. 2008. Profesi Kependidikan. Jakarta: Bumi Aksara.